



Buka Tutup Lalu Lintas Antisipasi Kemacetan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menerapkan manajemen lalu lintas dengan sistem buka tutup jalan secara situasional di sejumlah titik di kota tersebut untuk menghadapi masa libur Lebaran sebagai salah satu upaya mengantisipasi kepadatan atau kemacetan lalu lintas.

"Buka tutup lalu lintas ini akan dilakukan di beberapa titik krusial dengan harapan arus lalu lintas yang berada di dalam Kota Yogyakarta terkendali," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif, Selasa (3/5).

Menurut Agus, penerapan manajemen lalu lintas tersebut sangat penting dilakukan karena dimungkinkan terjadi peningkatan signifikan volume kendaraan yang masuk ke Yogyakarta usai Lebaran.

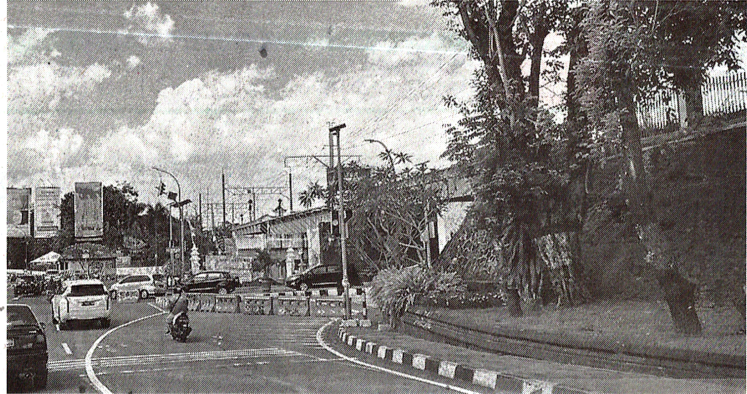
Petugas akan melakukan penutupan arus lalu lintas jika dirasa volume kendaraan di dalam Kota Yogyakarta sudah terlampaui padat. "Ketika arus kendaraan sudah mulai mengalir, maka sekat akan kembali dibuka," katanya.

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memperkirakan, kepadatan arus lalu lintas di

dalam kota akan terjadi hingga akhir pekan, khususnya di seputar kawasan wisata dan pembelian oleh-oleh hingga jalan yang menjadi akses utama masuk ke Yogyakarta. "Jika tidak dilakukan buka tutup lalu lintas, maka kapasitas jalan yang ada tidak akan mampu menampung arus kendaraan yang masuk," jelasnya.

Kota Yogyakarta memiliki luas yang terbatas yaitu 32,5 kilometer persegi dengan total panjang jalan yang dimiliki hanya 202 kilometer. "Kapasitas dan ruang jalan sangat terbatas sehingga perlu dilakukan manajemen," katanya.

Beberapa titik yang akan menjadi fokus buka tutup lalu lintas di antaranya adalah simpang Jalan AM Sangaji, simpang Pingit, simpang



Penerapan buka tutup lalu lintas situasional menuju Malioboro untuk mengantisipasi kepadatan di kawasan wisata tersebut saat libur Lebaran, Selasa (3/5/2022).

Godean, simpang Jalan Imogiri Barat dan Imogiri Timur, simpang Wonosari, dan simpang Jalan Adi Sutjipto.

"Begitu pula dengan kawasan Malioboro. Buka tutup lalu lintas secara situasional pun akan diterapkan. Jika sudah terlalu padat, maka arus ke Malioboro akan ditutup sampai kepadatan terurai," katanya.

Atau wisatawan akan diarahkan memutar ke Stadion Kridosono terlebih dulu sebelum masuk ke kawasan Malioboro. Manajemen buka tutup lalu lintas tersebut juga akan diimbangi dengan pengaturan durasi lampu lalu lintas di sejumlah simpang yang menjadi akses masuk utama ke Kota Yogyakarta.

Selain menerapkan manaje-

men lalu lintas, Agus pun menyarankan wisatawan untuk menggunakan angkutan umum menuju sejumlah destinasi wisata di Kota Yogyakarta.

"Dengan menggunakan kendaraan umum, baik Trans-Jogja atau kendaraan berbasis aplikasi, maka dapat mengurangi beban lalu lintas di jalan," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005